

Date : 11 Maret 2026

Corporate Secretary : Fajriyah Usman (T : +62 85883308686, E : fajriyah.usman@pertamina.com)

This press release may contain forward-looking information based on current information and expectations of the Company that involve a number of risk, uncertainties, and assumptions. Among the factors that could cause the actual results to differ materially are industry conditions, prices of crude oil and gas, the Company's ability to obtain and the timing of new project, and changes in competitive factor. Should one or more of these risk or uncertainties materialize, or should the underlying assumption prove incorrect, actual outcomes could vary materially from those indicated

Fundamental dan Arus Kas Kuat, Fitch Pertahankan Rating PGN 'BBB-' dengan Outlook Stabil

Jakarta – PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN), Subholding Gas Pertamina, mempertahankan peringkat kredit investment grade pada level BBB- dengan Outlook Stabil dari lembaga pemeringkat internasional Fitch Ratings untuk mata uang asing maupun rupiah. Penegasan peringkat ini mencerminkan ketahanan fundamental bisnis, kekuatan arus kas, serta posisi strategis PGN sebagai pengelola infrastruktur gas bumi nasional, di tengah dinamika pasar dan penyesuaian outlook terhadap sejumlah korporasi Indonesia setelah perubahan outlook sovereign Indonesia oleh Fitch.

Direktur Keuangan PGN, Catur Dermawan menyampaikan bahwa afirmasi rating tersebut menunjukkan kepercayaan lembaga pemeringkat global terhadap fundamental bisnis dan stabilitas operasional PGN.

“Penegasan peringkat BBB- dengan Outlook Stabil mencerminkan ketahanan fundamental PGN yang didukung oleh portofolio infrastruktur gas yang strategis, kinerja operasional yang andal, serta pengelolaan keuangan yang disiplin,” ujar Catur.

Sebagai pengelola lebih dari 95% jaringan infrastruktur gas bumi di Indonesia, PGN memiliki jaringan transmisi dan distribusi gas yang luas dan melayani berbagai sektor strategis, mulai dari industri, pembangkit listrik, komersial hingga rumah tangga. Peran tersebut menjadikan PGN sebagai operator infrastruktur energi yang penting dalam sistem energi nasional serta mendukung ketahanan energi domestik.

Di tahun 2025, PGN mencatatkan pendapatan sebesar US\$3,9 miliar dengan EBITDA mencapai US\$971,2 juta, serta mempertahankan posisi arus kas yang kuat sebesar US\$1,3 miliar. Kondisi tersebut memberikan fleksibilitas keuangan bagi perusahaan dalam menjaga stabilitas operasional sekaligus mendukung pengembangan infrastruktur gas bumi di masa mendatang.

Profil keuangan PGN juga menunjukkan penguatan yang konsisten. Interest coverage ratio meningkat menjadi 17,44x pada akhir 2025 dibandingkan 15,83x

PRESS RELEASE



Date : 11 Maret 2026

Corporate Secretary : Fajriyah Usman (T : +62 85883308686, E : fajriyah.usman@pertamina.com)

This press release may contain forward-looking information based on current information and expectations of the Company that involve a number of risk, uncertainties, and assumptions. Among the factors that could cause the actual results to differ materially are industry conditions, prices of crude oil and gas, the Company's ability to obtain and the timing of new project, and changes in competitive factor. Should one or more of these risk or uncertainties materialize, or should the underlying assumption prove incorrect, actual outcomes could vary materially from those indicated

pada tahun sebelumnya, mencerminkan kemampuan EBITDA perusahaan dalam memenuhi kewajiban bunga secara sangat memadai.

Selain itu, rasio debt-to-equity juga membaik menjadi 30,5% dari sebelumnya 34,6%, yang menunjukkan pengelolaan struktur permodalan yang prudent serta disiplin keuangan yang terjaga.

Ke depan, PGN akan terus memperkuat fundamental bisnis melalui optimalisasi pemanfaatan infrastruktur gas bumi nasional, integrasi portofolio pasokan gas pipa dan LNG, serta peningkatan efisiensi operasional guna menjaga keberlanjutan kinerja perusahaan.

"PGN berkomitmen untuk terus menjaga keandalan operasional, memperkuat integrasi infrastruktur gas nasional, serta memastikan keberlanjutan pasokan energi bagi pelanggan di seluruh Indonesia," tutup Catur.